

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh, mencakup aspek perilaku, persepsi, motivasi, maupun tindakan, yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif berdasarkan konteks alami, dengan tetap berlandaskan pada metode alamiah (Moleong, 2005, p. 6).

Bogdan dan Biklen dalam (Sugiyono, 2020) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif deskriptif berfokus pada pengumpulan data berbentuk narasi atau visual, bukan angka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif agar lebih mudah dipahami. Dalam konteks penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk menggambarkan, menguraikan, serta menafsirkan kondisi nyata terkait sistem pemeliharaan arsip dinamis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, yakni bagian dari metode kualitatif yang digunakan untuk mengeksplorasi serta menginterpretasikan makna yang muncul dari suatu konsep atau fenomena yang dialami oleh sekelompok individu. Pendekatan fenomenologi berupaya menjabarkan sekaligus menyingkap makna atas suatu konsep atau fenomena pengalaman, yang didasarkan pada kesadaran subjektif dari

sejumlah individu. Penelitian fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji (Murdiyanto, 2020, p. 28).

B. *Setting* Penelitian

Tempat dalam penelitian ini yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bukittinggi yang beralamat di Jalan Kusuma Bakhti No. 21-25, Kubu Gulai Bancah, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Juni s.d 26 Juli 2025. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena di lokasi tersebut peneliti melihat adanya topik untuk di teliti.

C. Sumber Data

Jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (Primer)

Data primer merupakan data penelitian yang dikumpulkan langsung dari pihak pertama tanpa melalui perantara (Murdiyanto, 2020, p. 53). Data primer dikumpulkan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penulisan. Dalam penelitian ini, data primer berasal dari kepala urusan tata usaha beserta staf yang bertugas di bidang administrasi (bidang pelaksana pengolah data dan informasi, bidang penata layanan operasional, serta bidang pengadministrasian umum).

2. Sumber data tambahan (Sekunder)

Dalam penelitian ini, data sekunder merujuk pada informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari informan, melainkan melalui penelusuran berbagai bahan tertulis seperti catatan, profil lembaga, serta dokumen lain yang relevan dengan pengelolaan arsip dinamis.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (Mamik, 2015, p. 72), menjelaskan bahwa alat ukur dalam penelitian merupakan sarana yang ditetapkan dan dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data, sehingga proses pengumpulan informasi berlangsung secara terstruktur dan lebih mudah dilakukan.

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama penelitian sehingga perlu melalui proses validasi. Proses validasi ini mencakup pemahaman mendalam mengenai metodologi kualitatif, penguasaan teori dan konteks bidang kajian, serta kesiapan peneliti dalam terlibat pada objek penelitian baik dari sisi akademis maupun rasionalitasnya (Mamik, 2015, p. 71). Validasi dilakukan secara mandiri oleh peneliti melalui refleksi diri, dengan menilai sejauh mana penguasaan terhadap metode kualitatif, teori yang relevan, wawasan bidang kajian, serta kesiapan dan kemampuan praktis untuk memasuki lapangan penelitian (Sugiyono, 2013, p. 222).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data, data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengamatan untuk mengumpulkan data dengan peneliti langsung berada di lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu kejadian dan tujuan- tujuan. Metode pengumpulan data ini sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Sejumlah persoalan yang telah dirancang belum mampu diselesaikan secara optimal, disebabkan teknik pengumpulan data yang dipakai tidak mampu menghasilkan informasi sesuai harapan. Salah satu pendekatan untuk memperoleh data adalah melalui observasi. Observasi yang dilaksanakan oleh peneliti berupa pengamatan guna memperoleh ilustrasi secara umum dan mengetahui sistem pemeliharaan arsip dinamis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bukittinggi.

2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai interaksi antara dua orang dengan tujuan bertukar informasi dan ide melalui rangkaian tanya-jawab yang dimaksudkan untuk membangun pemahaman pada tema tertentu (Sembiring, 2024, p. 175). Wawancara memberi kesempatan kepada peneliti untuk menghimpun informasi bervariasi dari responden dalam

aneka kondisi dan latar. Menurut (Mamik, 2015, p. 108) dalam wawancara ada 3 prosedur yaitu:

- a) Wawancara terstruktur dilakukan ketika peneliti telah menyiapkan instrumen pertanyaan sebelumnya.
- b) Wawancara tidak terstruktur ialah ketika inisiatif penentuan topik ditetapkan oleh informan.
- c) Wawancara semi terstruktur merupakan model wawancara dengan pertanyaan yang disusun, namun tetap memberi ruang bagi responden untuk menerangkan agak panjang mungkin tidak langsung ke fokus bahasan/pertanyaan, atau mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Dokumentasi berbentuk gambar atau karya-karya monumental dari objek yang diteliti. Peneliti menggunakan Metode dokumentasi digunakan untuk menghimpun informasi terkait sistem pemeliharaan arsip dinamis di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bukittinggi.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam riset ini, data yang terkumpul diuji validitasnya melalui metode triangulas. Triangulasi adalah proses verifikasi data melalui beragam sumber, metode, serta waktu. Teknik triangulasi ada 3 macam (Sugiyono, 2010, p. 373) yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan membandingkannya dengan data dari sumber yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi dimaksudkan untuk menguji reliabilitas data dengan memverifikasi informasi kepada sumber yang identik menggunakan metode yang berbeda. Misalkan, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda maka, penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Faktor waktu kerap berpengaruh terhadap keandalan data. Informasi yang dihimpun melalui wawancara pagi hari, ketika responden masih segar dan belum terbebani banyak persoalan, cenderung menghasilkan data lebih sahih dan dapat dipercaya. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif mencakup proses pengelompokan, penyusunan, penafsiran, serta pemaknaan data dari sudut pandang partisipan, termasuk identifikasi pola, tema, dan klasifikasi (Rashid, 2022, p. 58). Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian data tersebut diproses dan dipaparkan dengan pendekatan tertentu. Oleh karena itu, laporan penelitian menyajikan kutipan data sebagai ilustrasi penyajian temuan tersebut dan dalam skripsi ini data berasal dari naskah wawancara atau interview, catatan lapangan, catatan dan dokumen resmi.

Berdasarkan karakteristik data yang diperoleh dari lapangan, peneliti menerapkan analisis data dengan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis data dapat dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (Mamik, 2015, p. 143) terdapat 3 (tiga) tahap yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Informasi yang dikumpulkan di lapangan biasanya cukup besar sehingga memerlukan pencatatan yang cermat dan detail. Seperti telah dikemukakan makin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi data berarti menyederhanakan, menyeleksi aspek yang esensial, menitikberatkan pada informasi penting, mengidentifikasi tema serta pola, dan menghilangkan yang tidak relevan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melalui tahap reduksi, langkah berikutnya adalah menampilkan data atau memvisualisasikan informasi sehingga lebih terstruktur untuk memudahkan pemahaman mengenai fenomena yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Tahap ketiga dalam proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman mencakup proses penyusunan simpulan serta pengecekan kembali. Simpulan awal yang disajikan umumnya masih bersifat tentatif, dan dapat direvisi apabila tidak terdapat evidensi yang memadai pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.